

Daftar Pustaka

Buku

- Albarracin, Dolores, Blair T. Johnson, dan Mark P. Zanna, *Handbook about Attitudes*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 2005.
- Amiruddin dan H. Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Anshori, Abdul Ghofur, *Filsafat Hukum*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Apeldoorn, L. J. van, *Pengantar Ilmu Hukum*, trans. Oetarid Sadino (Jakarta: Pradnya Paramita, 2004).
- Benton, Lauren, *Law and Colonial Cultures Legal Regimes in World History, 1400–1900*, 1st ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2002, <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511512117>.
- Djojodigono, *Adat Law in Indonesia*, PT: MCMLII Jajasan Pembangunan, 1950.
- _____, *Menjandra Hukum Adat*, Jogjakarta: Jajasan Fonds Universitit Negeri Gadjah Mada, 1950.
- _____, *Reorientasi Hukum dan Hukum Adat*, Jogjakarta: PT Penerbitan Universitas, 1961.
- Hadikusuma, Hilman, *Hukum Perkawinan Adat dengan Adat Istiadat dan Upacara Adatnya*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003.
- _____, *Pengantar Ilmu Hukum Adat Edisi Revisi*, Bandung: CV Mandar Maju, 2014.
- Hagerdal, Hans, *Lords of the Land, Lords of the Sea: Conflict and Adaptation in Early Colonial Timor, 1600-1800*, Leiden: KITLV Press, 2012.
- Hall, Derek, Philip Hirsch, and Tania Murray Li, *Powers of Exclusion Land Dilemmas in Southeast Asia*, Singapore: NUS Press, 2011.
- Hardianshar, Hardianshar, *Statistik Pertanian Kabupaten Timor Tengah Selatan*, Timor Tengah Selatan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Selatan, 2019.
- Hazairin, *Hendak Kemana Hukum Islam?*, Jakarta: Tirtama Mas Indonesia, 1976.
- Hazairin, *Hukum Baru di Indonesia*, Djakarta: PT Penerbit Bulan Bintang, 1950.
- Holleman, J. F., ed, *Van Vollenhoven on Indonesian Adat Law*, Dordrecht: Springer Netherlands, 1981, <https://doi.org/10.1007/978-94-017-5878-9>.

- Huijbers, Theo, *Filsafat Hukum*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990.
- Irianto, Sulistyowati, *Perempuan di antara Berbagai Pilihan Hukum: Studi Mengenai Strategi Perempuan Batak Toba Untuk Mendapatkan Akses Kepada Harta Waris Melalui Proses Penyelesaian Sengketa*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012.
- Kurniawan, Mugi dan Elisa Iswandono, *Tabukah Cagar Alam Mutis Berubah Fungsi?*, Kupang: Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Nusa Tenggara Timur, 2018.
- MacCormick, Neil, *Legal Reasoning and Legal Theory*, Clarendon Law Series, Oxford: Clarendon Press, 2003.
- Maemunah, Siti, *Mollo, Pembangunan dan Perubahan Iklim: Upaya Memulihkan Alam yang Rusak*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2015.
- Malinowski, Bronislaw, *Crime and Custom in Savage Society*, London: Routledge & Kegan Paul Ltd, 1951.
- _____, *The Dynamics of Culture Change An Inquiry into Race Relation in Africa*. New Haven: Yale University Press, 1945.
- Merry, Sally Engle, *Colonizing Hawai'i: The Cultural Power of Law*, Princeton Studies in Culture/Power/History, Princeton, N.J: Princeton University Press, 2000.
- Mertokusumo, Sudikno, *Mengenal Hukum Suatu Pengantar*, Edisi Ke-IV, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- _____, *Penemuan Hukum Sebuah Pengantar*, Edisi Ke-II, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Muhammad, Abdulkadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004.
- Myers, David G., dan Jean M. Twenge, *Social Psychology Thirtteen Edition*, Edisi Ke-XIII, New York: McGraw-Hill Education, 2019.
- Passer, Michael W. dan Ronald E. Smith, *Psychology: The Science of Mind and Behavior*. New York: McGraw-Hill, 2012.
- Shidarta, B. Arief, *Pengantar Logika Sebuah Langkah Pertama Pengenalan Medan Telaah*, ed. Aep Gunarsa, Bandung: PT Refika Aditama, 2020,.
- Soekanto, Soerjono dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- _____, *Meninjau Hukum Adat Indonesia Suatu Pengantar Untuk Mempelajari Hukum Adat*, Jakarta: CV Rajawali, 1981.

- Soemadiningrat, Otje Salman, *Rekonseptualisasi Hukum Adat Kontemporer*, Edisi Kedua, Bandung: PT Alumni, 2015.
- Soemardjan, Selo dan Soelaman Soemardi. *Setangkai Bunga Sosiologi Buku Bacaan Untuk Kuliah Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1964.
- Soepomo, *Bab-Bab tentang Hukum Adat*, Edisi Ke-XIV, Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1996.
- Soesangobeng, Herman, *Filosofi, Asas, Ajaran, Teori Hukum Pertanahan, dan Agraria*, Tjahjo Arianto (Ed.), Sleman: STPN Press, 2012.
- Stelmach, Jerzy dan Bartosz Brozek, *Methods of Legal Reasoning*, Dordrecht: Springer, 2006.
- Sudiyat, Iman, *Asas-Asas Hukum Adat Bekal Pengantar Asas-Asas Hukum Adat Bekal Pengantar*. Yogyakarta, Liberty, 1981.
- _____, *Hukum Adat: Sketsa Asas*, Yogyakarta: Liberty, 1978.
- Sumardjono, Maria S. W., *Regulasi Pertanahan dan Semangat Keadilan Agraria*, Yogyakarta: STPN Press, 2018.
- Sunggono, Bambang, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- Supomo, *Hubungan Individu dan Masyarakat dalam Hukum Adat*, (Jakarta: Gita Karya, 1963).
- Taneko, Soleman B, *Hukum Adat Suatu Pengantar Awal dan Prediksi Masa Mendatang*, Bandung: PT Eresco, 1987.
- Ter Haar, B. *Adat Law in Indonesia*, Djakarta: Bhratara, 1962.
- Thalib, Sajuti, *Receptio A Contrario Hubungan Hukum Adat dengan Hukum Islam*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1982.
- Utomo, Laksanto, *Hukum Adat*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Van Vollenhoven, C., *Orang Indonesia dan Tanahnya*. Diedit oleh Upik Djalins and Anna Mariana, Diterjemahkan oleh Soewargono, Yogyakarta: STPN Press, 2013.
- Vel, Jacqueline, Rikardo Simarmata, Laurens van Velhuiden, dan Adrian Bedner (Ed.), *Inovasi Pendidikan Hukum di Indonesia: Teori, Petunjuk dan Praktik*, Yogyakarta: Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, 2022.
- Wignjosoebroto, Soetandyo, *Dari Hukum Kolonial ke Hukum Nasional: Suatu Kajian tentang Dinamika Sosial-Politik dalam Perkembangan Hukum*

Selama Satu Setengah Abad di Indonesia (1840-1990), Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994.

Wignjosoebroto, Soetandyo, *Hukum dalam Masyarakat*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Wijardjo, Boedi, and Herlambang Perdana, *Reclaiming dan Kedaulatan Rakyat*, Tangerang: PT Sembrani Aksara Nusantara, 2001.

Book Chapter

Asriani, Desitha D, “Perempuan Mollo Merawat Tubuh & Alam: Aleta Baun, Paham Nifu & Pegunungan Mutis”, dalam Dewi Candraningrum dan Arianti Ina R. Hunga (Ed.), *Ekofeminisme III: Tambang, Perubahan Iklim dan Memori Rahim*, Yogyakarta: Jelasutra, 2012.

Benda Beckman, Franz von dan Keebet von Benda Beckman, “Actualising History for Binding the Future: Decentralisation in Minangkabau”, dalam P. Hebinck & G. Verschoor (Ed.), *Resonances and Dissonances in Development: Actors, Networks and Cultural Repertoires*, Assen: Van Gorcum, 2001.

_____, dan Anne Griffiths, “Mobile People, Mobile Law: An Introduction”, dalam Franz von Benda-Beckmann, Keebet von Benda-Beckmann, dan Anne Griffiths (Ed.), *Mobile People, Mobile Law: Expanding Legal Relations in a Contracting World*, Burlington: Ashgate Publishing Company, 2005..

Erb, Maribeth, “Adat Revivalism In Western Flores: Culture, Religion, and Land”, dalam Jamies S. Davidson dan David Henley (Ed.), *The Revival of Tradision In Indonesian Politics The Deployment of Adat From Colonialism to Indigenism*, New York: Routledge, 2007.

Griffith, John, “Memahami Pluralisme Hukum, Sebuah Deskripsi Konseptual”, dalam *Pluralisme Hukum: Sebuah Pendekatan Interdisiplin*, Jakarta: Perkumpulan untuk Pembaharuan Hukum Berbasis Masyarakat dan Ekologis (HuMa), 2004.

Hoekema, A, “A New Beginning of Law among Indigenous Peoples. Observations by a Legal Anthropologist”, dalam F.J.M. Feldbrugge (Ed.), *The Law’s Beginnings*, Leiden: Brill Academic Publishers, 2003.

Irianto, Sulistyowati, “Pluralisme Hukum dalam Perspektif Global”, dalam Adriaan W Bedner, Sulistyowati Irianto, Jan Michiel Otto, dan Theresia Dyah Wirastru (Ed.), *Kajian Sosio-Legal*, Denpasar: Pustaka Larasan, 2012.

Mangililo, Ira D, “Bumi Sebagai Tubuh Manusia: Studi Kasus Perempuan Mollo Melawan Tambang Mangan”, dalam Dewi Candraningrum dan Arianti

Ina Restiani Hunga (Ed.), *Ekofeminisme III: Tambang, Perubahan Iklim dan Memori Rahim*, Yogyakarta: Jalasutra, 2012.

Napoleon, Val, "Thinking About Indigenous Legal Orders", dalam René Provost dan Colleen Sheppard (Ed.), *Dialogues on Human Rights and Legal Pluralism*, Dordrecht: Springer Netherlands, 2013.
https://doi.org/10.1007/978-94-007-4710-4_11.

Pendapa, Dina Ivonne Peka, dan Anna Salukhfeto, "The 1965 Incident and the Women of South Central Timor's Fight for Identity," dalam Mery Kolimon, Liliya Wetangterah, dan Karen Campbell-Nelson (Ed.), *Forbidden Memories: Women's Experiences of 1965 in Eastern Indonesia*, (Clayton: Monash University Publishing, 2015).

Pradhani, Sartika Intaning, "Konsepsi Pengorganisasi Keberagaman Indonesia: Studi Kasus Sejarah Hukum Pemerintahan Masyarakat Hukum Adat Mollo", dalam Dwi Cipta (Ed.), *Hukum dan Politik: Regulasi yang Memuliakan Martabat Manusia*, Yogyakarta: Sanggar Inovasi Desa, 2020.

Yoder, Laura S Meitzner, "The Tobe and Tara Bandu: A Post-Independence Renaissance of Historic Forest Regulation Authorities and Practices in Oecusse, East Timor", dalam Roy Ellen (Ed.), *Modern Crises and Traditional Strategies: Local Ecological Knowledge in Island Southeast Asia*, New York: Berghahn Books, 2007.

Jurnal

Arizona, Yance, "Adat as Strategy for Legal Struggle and Legal Mobilization." *The Indonesian Journal of Socio-Legal Studies*, 2 (2), 2023,
<https://doi.org/10.54828/ijsls.2023v2n2.3>.

Barnes, R.H., "A Catholic Mission and the Purification of Culture: Experiences in an Indonesian Community," *Jaso*, 23 (2), 1992.

Bedner, Adriaan, "Legal Pluralism in Pursuit of Social Justice: Cornelis Van Vollenhoven and the Continued Relevance of His Legacy in Contemporary Indonesia", *The Quaderni Fiorentini per La Storia Del Pensiero Giuridico Moderno* ("Florentine Journal for the History of Modern Juridical Doctrines"), *Quaderni Fiorentini per la storia del pensiero giuridico moderno*, Il pluralismo giuridico: paradigmi ed esperienze, 50, 2021.

_____, dan Yance Arizona, "Adat in Indonesian Land Law: A Promise for the Future or a Dead End?", *The Asia Pacific Journal of Anthropology* 20 (5), 2019, <https://doi.org/10.1080/14442213.2019.1670246>.

Benda-Beckmann, Keebet Von, "Forum Shopping and Shopping Forums: Dispute Processing in A Minangkabau Village in West Sumatera", *Journal of Legal Pluralism* 13 (19), 1981, <https://doi.org/10.1080/07329113.1981.10756260>.

Benda-Beckmann, von Franz and Keebet von Benda-Beckmann, "Myths and Stereotypes about Adat Law: A Reassessment of Van Vollenhoven in the Light of Current Struggles over Adat Law in Indonesia," *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde*, 167 (2-3), 2011, <https://doi.org/10.1163/22134379-90003588>.

_____, "Law out of Context: A Comment on the Creation of Traditional Law Discussion," *Journal of African Law*, 28 (1), 1984, DOI:10.1017/S0021855300005210.

Besi, Aryanto Albert, I Nyoman W. Mahayasa, dan Nixon Rammang, "Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Akar Angin (Usnea Barbata) di Hutan Lindung Mutis Timau (Studi Kasus Di Desa Kuan Noel Dan Desa Fatumnasi, Kecamatan Fatumnasi, Kabupaten Timor Tengah Selatan)," *Jurnal Wana Lestari*, 4 (1), 2021, <https://doi.org/10.35508/wanalestari.v4i01.4923>.

Boineno, Dentus Kristanto, Yusa Djuyandi, dan Ari Ganjar Herdiansah, "Strategi Komunikasi Politik dengan Oko Mama pada Pilkada Kabupaten KupangTahun 2018: Studi pada Pasangan Pasangan Korinus Masneno - Jerry Manafe" *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional*, 1 (3), 2022, <https://doi.org/10.24198/aliansi.v1i3.44378>.

Bowen, John R., "The Transformation of An Indonesian Property System: Adat, Islam, and Social Change in the Gayo Highlands," *American Ethnologist*, 15 (2), 1988.

Budiman, Imam, Takahiro Fujiwara, Kazuhiko Harada, dan Noriko Sato, "Customary Forest Managements and Its Challenges in East Nusa Tenggara, Indonesia: An Implication of Constitutional Court Decision 2012", *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 27(2), 2021, <https://doi.org/10.7226/jtfm.27.2.69>.

_____, Noriko Sato, dan Dani Pamungkas, "Another Law in Indonesia: Customary Land Tenure System Coexisting with State Order in Mutis Forest", *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 25 (3), 2020, <https://doi.org/10.7226/jtfm.26.3.244>.

Campbell-Nelson, John, "Globalization and Religious Identity", *Millah: Journal of Religious Studies*, 13 (1), 2013, <https://doi.org/10.20885/millah.vol12.iss3.art2>.

- Cunningham, Clark E., "Order and Change in Atoni Diarchy", *Southwestern Journal of Anthropology*, 21 (4), 1965.
- Dako, Fransiskus Xaverius, Ris Hadi Purwanto, Lies Rahayu W. Faida, dan Sumardi, "Community's Social Capital in the Management of Mutis Timau Protected Forest in Timor Island, Indonesia", *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 20(8), 2019, <https://doi.org/10.13057/biodiv/d200811>.
- Ello, Arni Enggelina, Darsono Wisadirana, dan Anif Fatma Chawa, "Pamali Culture Existence: Phenomenology Study in Bani Tribe, Tubuhu'e Village, North Central Timor Regency, Indonesia", *Journal of Philosophy*, 2018.
- Engel, K., U. Schmidt, J. Reuter, S. Weckesser, B. Simon-Haarhaus, dan C.M. Schempp, "Usnea Barbata Extract Prevents Ultraviolet-B Induced Prostaglandin E2 Synthesis and COX-2 Expression in HaCaT Keratinocytes", *Journal of Photochemistry and Photobiology B: Biology* 89 (1), 2007, <https://doi.org/10.1016/j.jphotobiol.2007.08.002>.
- Firdaus, "Pembela Hak Asasi Manusia pada Isu Sumber Daya Alam di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur", *Jurnal HAM*, 8 (2), 2017, <http://dx.doi.org/10.30641/ham.2017.8.83-103>.
- Fitzpatrick, Peter, "Traditionalism and Traditional Law", *Journal of African Law* 28 (1), 1984, <https://doi.org/10.1017/S0021855300005209>.
- Frankel, Lois, "From A Metaphysical Point of View: Leibniz and The Principle of Sufficient Reason", *The Southern Journal of Philosophy*, 24 (3), 1986, <https://doi.org/10.1111/j.2041-6962.1986.tb01570.x>.
- Fuller, L. L., "Human Interaction and the Law," *The American Journal of Jurisprudence*, 14 (1), 1969, <https://doi.org/10.1093/ajj/14.1.1>.
- Gerald J . Postema, "Implicit Law," *Law and Philosophy*, 13 (3), 1994, <https://doi.org/https://doi.org/3504919>.
- Griffiths, John, "What Is Legal Pluralism?," *The Journal Legal Pluralism and Unofficial Law*, 18 (24), 1986, <https://doi.org/10.1080/07329113.1986.10756387>.
- Hagerdal, Hans, "Timor and Colonial Conquest: Voices and Claims about the End of the Sonba'I Realm in 1906", *Itinerario*, 41(3), 2017.
- Hakim, Achmad Caesar Luthful and Sartika Intaning Pradhani, "Penerapan Pendekatan Formalistik dalam Penemuan Hukum Adat Oleh Hakim: Studi Kasus Sengketa Surat Keterangan Tanah Adat di Kalimantan

- Tengah”, *Bhumi, Jurnal Agraria dan Pertanahan*, 7 (1), 2021, <https://doi.org/10.31292/bhumi.v7i1.482>.
- Handcock, Mark S., dan Krista J. Gile, “Comment: On the Concept of Snowball Sampling”, *Sociological Methodology*, 41 (1), 2011, <https://doi.org/10.1111/j.1467-9531.2011.01243.x>.
- Hoekema, André J., “European Legal Encounters between Minority and Majority Cultures: Cases of Interlegality”, *The Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law*, 37 (51), 2005, <https://doi.org/10.1080/07329113.2005.10756585>.
- Kamengon, Dytharia Grace, Jacob Daan Engel, dan Wahyuni Kristinawati, “Oko Mama: Tanda Pemaafan yang Berbasis Kearifan Lokal Timor”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9 (2), 2020, <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.22331>.
- Kuan, Da Wei dan Guy C. Charlton, “Land and Justice from the Indigenous Perspective: A Study on the Tayal Philosophy of ‘Sbalay’”, *Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law*, 52 (3), 2020, <https://doi.org/10.1080/07329113.2020.1853917>.
- Kurniadi, Rahman, Herry Purnomo, Nurheni Wijayanto, dan Asnath Maria Fuah, “Model Pengelolaan Ternak di Sekitar Hutan Gunung Mutis dan Dampaknya terhadap Kelestarian Lingkungan”, *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 11(2), 2017, <https://doi.org/10.7226/jtfm.27.2.69>.
- Manafe, Yermia Djefri, “Cara Pandang (World View) Orang Atoni Pah Meto dalam Perspektif Komunikasi Ritual”, *Jurnal Scriptura*, 6 (2), 2016.
- Meluk, Oktoviana, Moses Kollo, dan Diana Rohi, “Okomama Menurut Tradisi Masyarakat Suku Dawan di Oelbiteno Kecamatan Fatuleu Tengah Kabupaten Kupang”, *Jurnal Artefak*, 9 (1), 2022, <https://doi.org/10.25157/ja.v9i1.7254>.
- Moore, Sally Falk, “Law and Social Change: The Semi-Autonomous Social Field as an Appropriate Subject of Study,” *Law & Society Review*, 7 (4), 1973, DOI:10.2307/3052967.
- Nagari, Hajeng Pandu, “Gerakan Sosial Ekofeminisme Melawan Penambangan Marmer di Gunung Mutis Nusa Tenggara Timur”, *International Journal of Demos*, 2(1), 2020, <https://doi.org/10.37950/ijd.v2i1.33>.
- Nayuf, Hendrikus, dan John C. Simon, “Pohon keramat dan pohon pengetahuan: studi Etno-Teologi tentang Atoni Pah Meto dan Kejadian 2:16-17”, *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 5 (2), 2021.

- Njurumana, Gerson Ndawa, Norman P.L.B. Riwu Kaho, Elisa Iswandono, Sherley S. Wila Huky, Budy Z. Mooy, Fatmawati Fatmawati, Darius A. Kian, dan Yeni F. Nomeni, "The Livelihood Challenge of Forest Honey Bee Farmers amidst COVID-19 Pandemic in Mutis, Indonesia", *Forest and Society*, 5 (2), 2021, <https://doi.org/10.24259/fs.v5i2.11556>.
- Pospisil, Leopold, "Social Change and Primitive Law: Consequences of a Papuan Legal Case," *American Anthropologist*, 60 (5), 1957, <https://doi.org/10.1525/aa.1958.60.5.02a00040>.
- Pradhani, Sartika Intaning, "Adat Law-Making Process: What Is at Stake When the Community Domesticates State Law?", *International Journal on Minority and Group Rights*, 2023, <https://doi.org/10.1163/15718115-bja10128>.
- _____, "Pendekatan Pluralisme Hukum dalam Studi Hukum Adat: Interaksi Hukum Adat dengan Hukum Nasional dan Internasional", *Undang: Jurnal Hukum*, 4 (1), 2021, <https://doi.org/10.22437/ujh.4.1.81-124>.
- Ramaputra, Cokorda Gede, I Made Suwitra, dan Dr Sudini, "Larangan Menjual Hak atas Tanah Laba Pura Studi Kasus pada Masyarakat Hukum Adat Bali", *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 3 (1), 2019.
- Rose, Michael, "Returning the Rock and Protecting the Game: Austronesian Custom and Environmental Governance in Timor-Leste", *Oceania*, 90 (1), 2020, <https://doi.org/10.1002/ocea.5240>.
- Santos, Boaventura De Sousa, "Law: A Map of Misreading. Toward a Postmodern Conception of Law", *Journal of Law and Society*, 14 (3), 1987, <https://doi.org/10.2307/1410186>.
- Simarmata, Rikardo, "The Enforceability of Formalised Customary Land Rights in Indonesia", *Australian Journal of Asian Law*, 19 (2), 2019.
- Sipa, Sarlota Naema, A. M. Djuliaty Suroyo, dan Endang Susilowati, "Zuid Midden Timor under the Dutch Control 1905-1942", *Indonesian Historical Studies*, 1 (1), 2017, <https://doi.org/10.14710/ihis.v1i1.1240>.
- Sulastriyono dan Sartika Intaning Pradhani, "Pemikiran Hukum Adat Djodjodigoeno dan Relevansinya Kini", *Mimbar Hukum*, 30 (3), 2018.
- Susylawati, Eka, "Eksistensi Hukum Adat Dalam Sistem Hukum Di Indonesia," *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 4 (1), 2013, <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v4i1.267>.
- Swabey, W. Curtis, "The Laws of Thought", *The Philosophical Review*, 32 (2), 1923, <https://doi.org/10.2307/2178931>.

- Tobing, Gindo L, “Hukum Adat sebagai Pranata Hukum Penyelesaian Perselisihan Melalui Musyawarah Mufakat dalam Lingkungan Masyarakat”, *Jurnal Hukum to-ra: Hukum untuk Mengatur dan Melindungi Masyarakat*, 2 (3), 2016.
- Tualaka, Diaspora, ”Degradasi Fungsi, Makna, dan Nilai Budaya Oko’Mama pada Komunitas Tutar Uab Meto’, *LITERA: Jurnal Litera Bahasa dan Sastra*, 4(1), 2018, <https://doi.org/10.36002/litera.v4i1.595>.
- Valdesolo, Piercarlo and David DeSteno, “Social Groups and the Flexibility of Virtue,” *Psychological Science*, 18 (8), 2007.
- Van Bemmelen, Sita Thamar and Mies Grijns, “Relevansi Kajian Hukum Adat : Kasus Perkawinan Anak Dari Masa Ke Masa”, *Mimbar Hukum*, 30 (3), 2018, <https://doi.org/10.22146/jmh.38093>.
- Webber, Jeremy, “The Grammar of Customary Law,” *McGill Law Journal*, 54 (4), 2010, <https://doi.org/10.7202/039646ar>.
- Weitzner, Viviane, “Between Panic and Hope: Indigenous Peoples, Gold, Violence(s) and FPIC in Colombia, through the Lens of Time”, *Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law*, 51 (1), 2019, <https://doi.org/10.1080/07329113.2019.1573489>.
- Wongkar, E. L. T., Achmadi, J. C., & Iswarini, T. (2022). “Ketentuan dan Penegakan Hukum Anti-SLAPP terhadap Perempuan Pembela HAM atas Lingkungan Hidup dalam Perspektif Teori Hukum Feminis”, *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 8(1), 35–72. <https://doi.org/10.38011/jhli.v8i1.371>.
- Yoder, Laura S Meitzner, “Hybridising Justice: State-Customary Interactions over Forest Crime and Punishment in Oecusse, East Timor”, *The Asia Pacific Journal of Anthropology*, 8 (1), 2007, <https://doi.org/10.1080/14442210601161732>.
- _____, “Political Ecologies of Wood and Wax: Sandalwood and Beeswax as Symbols and Shapers of Customary Authority in the Oecusse Enclave, Timor”, *Journal of Political Ecology*, 18 (1), 2011, <https://doi.org/10.2458/v18i1.21703>.

Laporan Penelitian

- Almet, Esau, Sejarah Mata Jemaat Ebenhaezar Hoineno, *Laporan Penelitian*, (Tidak Dipublikasi, 2000).
- Anna, Dewi Jully, Arzyana Sunkar, dan Siti Amanah, 2015, “Konservasi Hutan Gunung Mutis oleh Masyarakat Mollo, Nusa Tenggara Timur”, *Skripsi*,

Institut Pertanian Bogor,
<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/75413>.

- Arivia, G., “Spiritual Ecofeminism of Indigenous Women in Indonesia: A Celebration of Women’s Strength, Power and Virtue”, *Proceedings, The Asia Pacific Research in Social and Humanities*, Depok, Indonesia, 2016.
- Banoet, Fiktor Jekson, “Familia Dei: Merayakan dunia kehidupan integral Nusa Tenggara Timur yang sacramental”, *Tesis*, Theology Faculty, Universitas Kristen Duta Wacana, 2021.
- Campbell-Nelson, Karen, “Learning resistance in West Timor”, *Disertasi*, Graduate School, University of Massachusetts Amherst, 2003.
<https://scholarworks.umass.edu/dissertations/AAI3078672/>.
- Christopher, Barr, Eva Wollenberg, Godwin Limberg, Njau Anau, Ramses Iwan, I Made Sudana, Moira Moeliono, dan Tony Djogo, 2001, “The Impacts of Decentralisation on Forests and Forest-Dependent Communities in Malinau District, East Kalimantan”, *CIFOR Reports on Decentralisation and Forests in Indonesia*,
https://www.cifor.org/publications/pdf_files/Books/Decentralisation-Case3.pdf
- Frumensius, Mandaru, “Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Lokal di Lokasi Usaha Pertambangan Marmer di Timor Barat – Nusa Tenggara Timur”, *Tesis*, Masgister Ilmu Hukum, Universitas Diponegoro, 2001,
<https://core.ac.uk/download/pdf/11714692.pdf>
- Hermayulis, “Penerapan Hukum Pertanahan dan Pengaruhnya Terhadap Hubungan Kekerabatan Pada Sistem Kekerabatan Matrilineal Minangkabau Di Sumatera Barat”, *Disertasi*, Universitas Indonesia, 1999.
- Napoleon, Val, “Thinking About Indigenous Legal Orders,” *Research Paper*, The National Centre for First Nations Governance, 2007,
https://www.law.utoronto.ca/sites/default/files/documents/hewitt-napoleon_on_thinking_about_indigenous_legal_orders.pdf
- Panjaitan, Erwin, dan Karen Campbell-Nelson, “Ketahanan & Kerentanan Masyarakat Adat Di Nusa Tenggara Timur: Rekaman Proses Temu Refleksi Studi In-Depth”, *Laporan Penelitian*, Anakanang & Soe, 1995.
- Poespasari, Ellyne Dwi, “Dinamika Penguasaan Tanah Oleh Perempuan Pada Masyarakat Batak Toba”. *Disertasi*. Universitas Gadjah Mada, 2013.
- Rasyadian, Yuda, “Apanola Atolan Pah Mollo at the margin: Power, development, and NGO-State Relationship in West Timor, Indonesia”, *Tesis*, Department of Anthropology, Northern Illinois University, 2020.

Rimawati, “Pilihan Hukum Penyelesaian Sengketa Pelayanan Kesehatan Melalui Pranata Adat Dan Pranata Hukum Formil”, *Disertasi*, Universitas Gadjah Mada, 2019.

Simarmata, Rikardo, Tody Sasmita Jiwa Utama, Sartika Intaning Pradhani, Yance Arizona, Almonika Cindy Fatika Sari, Revoliyanto Zakaria, Muchammad Chanif Chamdani, Septilia Mahardika, dan Novia Faradila, “Laporan Akhir Inventarisasi dan Identifikasi Tanah Ulayat Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Timur 2021”, *Laporan Hasil Penelitian*, Pusat Kajian Hukum Adat Djodjodigono, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, 2021.

Sudaryanto, Agus, “Integrasi Hukum Waris Adat dan Hukum Waris Islam dalam Pewarisan Di Kota Yogyakarta”, *Disertasi*, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, 2016.

Surata, I Komang, 2016, “Sebaran dan Konservasi Ampupu (*Eucalyptus urophylla* S.T. Blake) di Nusa Tenggara Timur”, *Prosiding*, Seminar Nasional Biodiversitas Savana Nusa Tenggara, Kupang.

Triyanto dan Rima Vien Permata Hartanto, “Perempuan dan Gerakan Lingkungan: Pengalaman Perempuan Masyarakat Adat Menjaga Alam”, *Prosiding*, Seminar Nasional PPKn Laboratorium PPKn FKIP UNS, 2018, <https://ppkn.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/Triyanto.-Universitas-Sebelas-Maret..pdf>

Warman, Kurnia, “Pengaturan Sumberdaya Agraria Pada Era Desentralisasi Pemerintahan Di Sumatera Barat (Interaksi Hukum Adat Dan Hukum Negara Dalam Perspektif Keanekaragaman Dalam Kesatuan Hukum)”, *Disertasi*, Universitas Gadjah Mada, 2009.

Internet

Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Nusa Tenggara Timur, “Profil CA Mutis Timau”, 2018, <http://bbksdantt.menlhk.go.id/kawasan-konservasi/ca/ca-mutis/profil-ca-mutis-timau>.

Biodiversity Warriors, “Kayu Angin”, 2014, <https://biodiversitywarriors.kehati.or.id/artikel/kayu-angin/?lang=en>.

Campbell-Nelson, John, “Allah, Bahasa, dan Kemanusiaan”, *Sinode GMIT*, 2020, <https://sinodegmit.or.id/allah-bahasa-dan-kemanusiaan-kita-pdt-dr-john-campbell-nelson/>.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Timor Tengah Selatan, “Sejarah.” *Website*, Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan NTT, 2017. <http://ttskab.go.id/profil->

daerah/sejarah/#:~:text=Kerajaan%20Mollo%20merupakan%20salah%20satu,(To%20Luke'mtasa).

Lainnya

Baun, Aleta, “Narasi Persekutuan Masyarakat Adat Mollo Utara: 10 Bulan (Desember s/d September 2000)”, *Laporan Kegiatan*, (Tidak Dipublikasikan, 2001).

Baun, David B, “Profil Desa Lelobatan 2021” (Timor Tengah Selatan: Desa Lelobatan, 2021)

Baun, Yosafnat M, “Laporan Kepala Desa Fatukoto Bulan Mei Tahun 2021” (Timor Tengah Selatan: Desa Fatukoto, 2021)

Campbell-Nelson, John, “Religion and Disaster: A Critical Reflection Post Alor Earthquake 2004,” *Working Paper*, Seminar Pembukaan Program S3 Lintas Agama (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2007), <http://www.irgsc.org/NTT-Academia/files/WP8-JCN-Religion-Disaster-02-2008.pdf>.

Mangngi, Stefanus Mira, “Kilas Balik Kegiatan Advokasi Pusat Informasi Advokasi Rakyat Tahun 1997 s/d 1999”, *Laporan Kegiatan*, (Kupang: Pusat Informasi Advokasi Rakyat, n.d.).

Utama, Tody J. S., “Masyarakat Hukum Adat: Persekutuan Hukum (Rechtsgemeenschappen) Atau Subjek Hukum?,” in Simposium Nasional Masyarakat Adat II, 2016, 1–18.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1950 tentang Perubahan Konstitusi Sementara Republik Indonesia Serikat menjadi Undang-Undang Dasar Sementara Republik Indonesia

Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Nomor 16)

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2043)

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1979 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3153)

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3419)

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2831) dicabut dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4959) yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6525)

Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3888) telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 29), Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6573), dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6841)

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980 tentang Penggolongan Bahan-Bahan Galian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1980 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3174) dicabut dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5111)

Penetapan Presiden Republik Indonesia Nomor 1/PNPS Tahun 1965 tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2726)

Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 631/Kpts/Um/10/1974 tentang Perubahan Status Hutan Mutis Menjadi Hutan Negara

Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 89/Kpts-II/1983 tanggal 2 Desember 1983 telah ditunjuk areal hutan di wilayah Proponsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur seluas $\pm 1.667.962$ Ha sebagai Kawasan Hutan

Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 423/Kpts-II/1999, tanggal 15 Juni 1999 tentang Penunjukan Kawasan Hutan di Wilayah Proponsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur Seluas 1.809.990 Ha (Cagar Alam ± 66.650 Ha dan Hutan Lindung ± 731.220 Ha)

Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.3911/MENHUT-VII/KUH/2014 tentang Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Daratan ± 256.482 Ha dan Kawasan Hutan Lindung ± 684.403 Ha).

Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Nomor: SK. 76/IV-KKBHL/2015 tentang Nomor Register Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 1 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur 2010—2030 (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2011 Nomor 02, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 0045)

Peraturan Gubernur NTT Nomor 85 Tahun 2019 tentang Pedoman Percepatan Pelaksanaan Pengembangan Pariwisata Estate di Provinsi NTT Tahun 2019—2023 (Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020 Nomor 85)

Peraturan Gubernur NTT Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pedoman Percepatan Pelaksanaan Pengembangan Pariwisata Estate di Provinsi NTT (Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020 Nomor 30)

Keputusan Gubernur NTT No. 368/SKEP/HK/1997 tentang izin penambangan Gunung Batu Anjaf dan Naususu kepada PT Soe Indah Marmer Indonesia

Keputusan Gubernur NTT No. 61/SKEP/HK/1999 tentang pencabutan izin penambangan Gunung Batu Anjaf dan Naususu No. 368/SKEP/HK/1997, tertanggal 4 Mei 1997 kepada PT Soe Indah Marmer Indonesia

Keputusan Gubernur NTT No. 199/SKEP/HK/2004 tentang izin penambangan marmer Gunung Batu Anjaf dan Naususu kepada PT Karya Asta Alam

Keputusan Gubernur NTT No. 198/SKEP/IX/2000 tentang Penghentian Kegiatan Penambangan Marmer atas nama PT Karya Asta Alam di Gunung Batu Anjaf dan Naususu terhitung tanggal 1 September 2000 sampai dengan tanggal 1 Maret 2001

Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT Nomor 522.23/33/DPMPTSP/2018 tentang Pemberian Izin Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu pada Hutan Negara (Blok Pemanfaatan Hutan Lindung) Kepada Semle di Desa Kuan Noel Kecamatan Fatumnasi Kabupaten TTS Provinsi NTT

Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT Nomor 522.23/34/DPMPTSP/2018 tentang Pemberian Izin Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu pada Hutan Negara (Blok Pemanfaatan Hutan Lindung) Kepada ATT di Desa Kuan Noel Kecamatan Fatumnasi Kabupaten TTS Provinsi NTT

Keputusan Kepala Desa Fatumnasi Nomor 07/KEP/DS.FTM/2021 tentang Penetapan Lembaga Adat Desa Fatumnasi Kecamatan Fatumnasi Tahun Anggaran 2021

Putusan Pengadilan

Putusan Pengadilan Negeri Solok Nomor 10/Pdt/G/1986, perihal sengketa tanah gadai.

Putusan Pengadilan Negeri Soe No. 26/Pdt.G/2018/PN Soe, perihal penambangan pasir di Kecamatan Mollo Barat, Kabupaten TTS.

Putusan Pengadilan Negeri Soe No. 17/Pdt.G/2019/PN Soe, perihal penambangan pasir di Kecamatan Mollo Barat, Kabupaten TTS.

Putusan Pengadilan Negeri Soe No. 30/Pdt.G/2020/PN Soe, perihal penambangan pasir di Kecamatan Mollo Barat, Kabupaten TTS.